



TERAS

Potensi Kerumunan

PERAYAAN Tahun Baru 2022 tinggal hitungan hari lagi. Masyarakat DIY diajak untuk senantiasa menaati protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Proses ketat akan diterapkan di sejumlah lokasi yang berpotensi terjadi kerumunan warga dan wisatawan. Merayakan tahun baru secara aman dan nyaman harus tetap didengarkan di saat laju kasus Covid-19 yang semakin terkendali.

Sejumlah lokasi yang berpotensi terjadi kerumunan massa di Kota Yogyakarta di antaranya kawasan Tugu, Malioboro dan Titik Nol. Adapun kawasan alun-alun dipastikan ditutup untuk masyarakat umum selama pergantian tahun. Praktis hanya Alun-alun Selatan dan alun-alun Kadipaten Puro Pakuamanan saja yang akan ditutup. Sementara Alun-alun Utara sejauh ini memang jarang terjadi kerumunan setelah dilakukan pemagaran.

Potensi kerumunan perlu dipetakan karena untuk memudahkan pengasawan proses pengunjung. Sejak diberlakukannya PPKM level 2, penegakan proses memang lebih menekankan edukasi. Satpol PP Kota Yogyakarta melakukan pendekatan humanis agar masyarakat yang masih melanggar proses dapat mengenakan masker atau menjaga jarak dengan tertib. Beda, derita dengan saat PPKM level darurat atau level 4 saat kasus harian Covid-19 sedang tinggi-tingginya. Petugas akan melakukan tindakan tegas dengan memberikan sanksi sesuai pelanggaran yang dilakukan individu maupun pengelola tempat usaha.

Dibatalkannya PPKM level 3 selama Natal dan Tahun Baru 2022 tentu saja membawa angin segar bagi masyarakat untuk berlibur maupun memanfaatkan momen mencari nafkah. Keterisian hunian hotel dipastikan meningkat, lama tinggal wisatawan diharapkan makin membaik agar roda perekonomian warga yang ditopang dari sektor pariwisata ikut terdongkrak. Covid-19 memang masih ada, dengan ancaman baru berupa varian Omicron. Tentu saja roda perekonomian ini akan semakin berputar apabila proses dipatuhi dan percepatan vaksinasi dilakukan.

Tanpa itu semua momen tahun baru yang ditunggu-tunggu bisa runyam. Penularan bisa dengan mudah terjadi, dengan kekhawatiran munculnya gelombang ketiga di awal tahun. Kita tentu tidak menginginkan hal ini terjadi kembali. Gelombang kedua selama bulan Juli 2021 adalah periode kelam wabah Covid-19 di Indonesia. Korban meninggal sangat banyak. Tidak hanya dokter, tenaga kesehatan, namun juga orang-orang terdekat kita. Dengan saling melindungi, kita bisa menatap secercah harapan tahun depan. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005